

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu menggunakan data berupa bilangan atau angka yang diolah dan dianalisis dengan teknis statistik.¹ Metode ini mempelajari masalah – masalah sosial dan prosedur didalamnya seperti halnya mengenai pengaruh reputasi, pengetahuan, pendapatan dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2020 di IAIN Kudus).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber data primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari subjek penelitian melalui link kuesioner yang dibagikan ke responden untuk memperoleh data yang kongrit dan hasil tanggapan kuesioner tersebut lalu diolah sebagai data masukan untuk penelitian hipotesis.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian atau lokasi yang dipakai yaitu IAIN Kudus. Masa penelitian yang peneliti mulai dari Desember 2022 hingga selesai. Lokasi ini berada di Jl. Conge Ngembalrejo, Kec.Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322 pada mahasiswa Angkatan 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang dipelajari.² Adapun populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2020 dengan jumlah 3688.³

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang akan diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat mewakili keadaan atau ciri

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988), 83.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

³

populasi penelitian.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam jumlah populasi tersebut.⁵ Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yakni dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = eror atau tingkat kesalahan yang masih di yakini.

Jumlah populasi mahasiswa aktif IAIN Kudus pada tahun 2020 adalah 3688 mahasiswa, jadi jumlah sampel dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{3688}{1 + 3688 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3688}{1 + 3688 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{3688}{1+36,88}$$

$$n = \frac{3688}{37,88}$$

$$n = 97,3$$

Dari perhitungan tersebut sampel yang dihasilkan adalah 97,3 untuk mewakili populasi 3688 mahasiswa, yang kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden mahasiswa aktif di IAIN Kudus Angkatan 2020.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Macam-macam variabel penelitian, antara lain:

⁴ Rambat Lupioadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 70.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 39.

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif dan negative dengan variabel dependen. Bentuk hubungan antara variabel independen dan dependen berupa hubungan korelasi atau sebab akibat yang bersifat positif atau negatif. Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah reputasi (X1), pengetahuan (X2), pendapatan (X3), dan religiusitas (X4).

2. Variabel Dependent (Tidak Bebas)

Variabel Dependen merupakan variabel utama dalam sebuah pengamatan yang dipengaruhi oleh variabel independent. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y).⁷

E. Definisi Variabel Operasional

Definisi Variabel Operasional adalah definisi atau penjelasan variabel penelitian dengan tujuan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis, instrument, serta sumber pengujian yang dilakukan.⁸

Tabel 3.1
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Reputasi (X1)	Sikap terhadap penyedia layanan atau merk yang didirikan untuk dikembangkan dalam pikiran pelanggan melalui komunikasi	1. Kredibilitas. 2. Kepercayaan. 3. Keterandalan. 4. Tanggung Jawab Sosial. ¹⁰	Diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 40.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 88.

		dan pengalaman. ⁹		
2.	Pengetahuan (X2)	Kemampuan konsumen tentang keberadaan perbankan syariah, yang diindikasikan dari pemahaman tentang bank syariah sistem bagi hasil syariah, kerjasama, dan jenis produk. ¹¹	1. Pengetahuan produk bank syariah. 2. Pengetahuan hukum syariah. 3. Pengetahuan operasional syariah. ¹²	Diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5.
3.	Pendapatan (X3)	Uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima atau bertambah selama jangka waktu tertentu. ¹³	1. Penghasilan dalam perbulan. 2. Pekerjaan. 3. Anggaran biaya. 4. Beban keluarga yang ditanggung.	Diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5.

¹⁰ Metha Aryska, “Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Kasus Rumah Sakit Islam Ibu Sina Pekanbaru)”, *Jom Fisip* 4, no.1 (2017): 5.

⁹ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 22.

¹¹ Azuar Juliandi dan Dewi Andriani, *Perilaku Konsumen Perbankan Syariah* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), 28.

¹² Miko Andi Wardana dan Pande Putu Juniarta, *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah* (Bali: CV.Intelektual Manifes Media, 2022), 61.

¹³ Abduracman, *Ensiklopedia Keuangan dan Perdagangan* (Jakarta: Pradya Karya, 2000), 381.

			14	
4.	Religiusitas (X4)	Keseluruhan dari jiwa seseorang yang mencakup tentang perilaku, perasaan dan keyakinan yang dilakukan secara langsung dan bersungguh-sungguh dalam ajaran agama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan. 2. Praktek Agama. 3. Pen gal am an. 4. Pengetahuan Agama.¹⁵ 	Diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5.
5.	Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	Motivasi yang didorong untuk melakukan apa yang diinginkan untuk mempengaruhi belajar selanjutnya dan penerimaan minat – minat baru. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan Individu. 2. Motif Sosial. 3. Motif Agama. 4. Faktor Emosional atau perasaan.¹⁷ 	Diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala likert.1-5.

¹⁴ Bramastuti dan Novia, "Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswi SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar" (2009): 48.

¹⁵ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 76 - 78

¹⁶ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk., "Analisis Pengaruh Tingkat Relligiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bnayuwangi Di Kota Malang)", *Jurnal Riset Manajemen* 8, no.19 (2019): 81.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan awal penelitian ini untuk mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting. Penelitian akan berjalan mudah jika peneliti mengetahui cara pengumpulan data yang tepat sesuai dengan keadaan yang telah ditetapkan.¹⁸ Penelitian ini dalam mendapatkan data lapangan menggunakan metode penelitian, sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Salah satu pengumpulan data adalah melalui kuesioner atau angket oleh peneliti dengan melalui pemberian dokumentasi pertanyaan tertulis atau online untuk responden kemudian dijawabnya. Teknik pengumpulan ini akan dianggap lebih efisien jika peneliti mengetahui apa yang diinginkan responden dan variabel yang diukur.¹⁹

Untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert merupakan skala untuk mengukur pendapatan, sikap serta persepsi seseorang tentang suatu hal dan keadaan sosial. Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuesioner dimasukkan kedalam skala likert dengan nilai 1-5 dengan kriteria, antara lain:

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | : nilai 1 |
| 2. Tidak Setuju | : nilai 2 |
| 3. Netral | : nilai 3 |
| 4. Setuju | : nilai 4 |
| 5. Sangat Setuju | : nilai 5 ²⁰ |

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Selanjutnya sesudah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

¹⁷ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 81.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 401.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengevaluasi tingkat kegunaan suatu instrumen dengan menentukan apakah kuesioner penelitian valid atau tidak valid.²¹ Setiap alat ukur akan dikatakan valid jika alat tersebut digunakan dalam pengukuran sebagaimana kegunaannya. Cara mengukur uji ini dengan cara korelasi *Bivariate Pearson*. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, yaitu

- a. Diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sig 0,05 dalam uji dua sisi) dinyatakan valid.
- b. Ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sig 0,05 dengan uji dua sisi) dinyatakan tidak valid.

Cara menentukan besar nilai $r_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya $r_{tabel} = df (13-2, 0,05)$. Untuk mendapatkan nilai r_{tabel} kita harus melihat tabel r .²²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengukur dan mengetahui setiap pertanyaan pada kuesioner reliabel atau tidak, hal tersebut bertujuan seberapa dapat dipercayanya kuesioner yang telah dibuat. Hasil dari uji reliabilitas dalam SPSS dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dimana bisa mengukur keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai Cronbach's Alpha $>0,60$ sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha $<0,60$ dikatakan tidak reliabel.²³

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang menentukan apakah distribusinya normal atau tidak jika menggunakan analisis grafik dan uji statistik supaya bisa menentukan apakah akan menggunakan model regresi residual atau variabel. Adapun cara untuk mendeteksi uji normalitas, sebagai berikut:

- a. Analisis Grafik

Analisis grafik merupakan analisis dalam pengambilan keputusan dengan cara melihat grafik histogram dan grafik

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

²³ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 65.

normal P.Plot dari penyebaran data (titik) pada diagonal grafik atau histogram, sebagai berikut:

- 1) Regresi tidak terdistribusi normal jika tidak memenuhi asumsi normalitas, bisa dilihat data yang digunakan tidak mengikuti arah garis diagonal dan penyebaran jauh dari garis diagonal atau grafik histogram.
- 2) Regresi normal jika memenuhi asumsi normalitas, bisa dilihat data mengikuti arah garis diagonal dan penyebaran lebih dekat dari garis diagonal atau grafik histogram.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan analisis data berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya signifikan $K-S > 0,05$ dengan cara uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).²⁴

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang terdapat adanya korelasi didalam model regresi antar variabel independent atau tidak dengan cara melihat terdeteksinya, sebagai berikut:

a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance merupakan nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai tolerance $< 0,10$.

b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

1) Jika nilai VIF $> 0,10$ maka uji multikolinearitas terjadi antar variabel bebas

2) Jika nilai VIF $< 0,10$ maka uji multikolinearitas tidak terjadi antar variabel bebas.²⁵

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varians dan kesalahan dari semua variabel bebas tidak konstan. Dalam uji tersebut menggunakan uji *Glejser yang berarti* meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent dengan nilai signifikansi 0,05 jika $(r > 0,05)$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $(r < 0,05)$ berarti terjadi heteroskedastisitas,²⁶

4. Uji Autokolerasi

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160-164.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

²⁶ Selamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi gejala kolerasi residual pada pengamatan model regresi dengan cara menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan persyaratan, sebagai berikut:

- a. Adanya autokorelasi jika $d < dl$ atau $d > (4-dl)$.
- b. Tidak ada autokorelasi jika $du < d < (4-du)$.
- c. Tidak adanya kesimpulan yang pasti jika d berada diantara dl dan du diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$.²⁷

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah serta kekuatan pengaruh beberapa faktor independent terhadap variabel dependent yang digunakan analisis regresi linier berganda. Beberapa peristiwa didalam kehidupan sosial ekonomi yang telah menunjukkan bahwa suatu variabel terikat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas.²⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Menabung di Bank Syariah
- A : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi Variabel Independent.
- X1 : Reputasi
- X2 : Pengetahuan
- X3 : Pendapatan
- X4 : Religiusitas
- e : Standart Error²⁹

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinan merupakan mengukur seberapa besar nilai kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel terikatnya antara nol sampai satu dan R^2 yang lebih kecil menunjukkan adanya kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependent relatif terbatas. Sedangkan nilainya mendekati 1, maka variabel independent hamper seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

²⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 61.

²⁸ Suharyadi dan Purwanto S.K., *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3-Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 258.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 87.

Uji T merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent dalam pengujian koefisien regresi parsial individual dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara persial.
 - H_a : Terdapat pengaruh secara persial.
- b. Tingkat Signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha = 5\%$).
- c. Macam – macam kriteria pengujian, antara lain:
 - 1) H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.
 - 2) H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh secara simultan.³⁰

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersamaan akan berpengaruh terhadap nilai satu variabel dependent dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun beberapa langkah pengujian dan dasar pengambilan keputusan pada uji f, antara lain:

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : Tidak berpengaruh secara simultan.
 - H_a : Terdapat benengaruh secara simultan.
- b. Tingkat Signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha = 5\%$).
- c. Macam – macam kriteria pengujian, antara lain:
 - 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara simultan.
 - 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dinyatakan terdapat pengaruh secara simultan.³¹

³⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

³¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.